

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH

2015/2016



STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH



2015/2016

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH 2015/2016

Katalog BPS : 8403002.72
ISSN : 2354 - 7448
No. Publikasi : **72540.1603**
Ukuran Buku : **21 x 28 cm**
Jumlah Halaman : **viii romawi + 32 halaman**

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

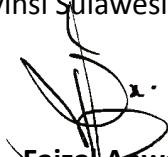
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Tengah 2015/2016, merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Secara umum, publikasi ini menyajikan informasi mengenai perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan layanan umum yang disediakan oleh hotel, baik bintang maupun non bintang (melati).

Berdasarkan data statistik perhotelan, disajikan jumlah hotel menurut klasifikasi bintang dan non bintang, jumlah tenaga kerja perhotelan, jumlah tamu menginap baik asing maupun domestik, tingkat penghunian kamar hotel, rata-rata lama tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Sumber data berasal dari laporan berkala manajemen hotel yang dikompilasi selama tahun 2015.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, April 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
LAMPIRAN TABEL	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup.....	1
1.3. Pengumpulan Data.....	2
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
2. RINGKASAN	5
2.1. Perusahaan Akomodasi	5
2.2. Tenaga Kerja	5
2.3. Jumlah Tamu Menginap.....	6
2.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	7
2.5. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	8
2.6. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)	8
2.7. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)	9

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Jasa Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2015	5
Grafik 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Tingkat Pendidikan, 2011-2015	6
Grafik 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2015	7
Grafik 4. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015	8
Grafik 5. Rata-Rata Lama Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2015	9
Grafik 6. Perbandingan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2011-2015	10

LAMPIRAN TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2011-2015.....	13
Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015	14
Tabel 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Orang)	15
Tabel 4. Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (persen).....	16
Tabel 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2015	17
Tabel 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015	18
Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (hari)	19
Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (hari).....	20
Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (hari)	21
Tabel 10. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Hari)	22
Tabel 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2011-2015 (persen).....	23
Tabel 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2011-2015 (persen).....	24
Tabel 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2011-2015 (hari)	25

Lampiran Tabel

Tabel 14.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2011-2015 (Hari)	26
Tabel 15.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2011-2015 (Hari)	27
Tabel 16.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati, 2011-2015.....	28
Tabel 17.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2011-2015	29
Tabel 18.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri pada Hotel Melati, 2011-2015	30
Tabel 19.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2011-2015 (Hari)	31
Tabel 20.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2011-2015 (Hari)	32

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, berdampak pada semakin meningkatnya geliat investasi baru. Pengembangan sentra bisnis di beberapa wilayah potensial, memiliki korelasi langsung terhadap tingginya mobilitas pelaku ekonomi antar wilayah. Di bidang jasa akomodasi, terjadi lonjakan nilai ekonomi sebagaimana pesatnya proses industrialisasi di berbagai sektor. Dilihat dari kontribusinya terhadap perubahan iklim investasi, bidang usaha perhotelan memiliki peranan cukup signifikan. Disamping sebagai pemasok pajak pendapatan pemerintah daerah, juga merupakan sarana penunjang yang berorientasi pada aspek layanan untuk para pelaku bisnis. Hal ini menjadi penting mengingat terdapat tren peningkatan arus kunjungan tamu, baik domestik maupun mancanegara, selama beberapa tahun terakhir.

Adanya standarisasi layanan di bidang jasa akomodasi, berdampak positif terhadap perkembangan iklim kompetisi di bidang usaha perhotelan. Dari aspek pemenuhan kebutuhan hingga penentuan parameter kepuasan pelanggan, menjadi fokus manajemen dari waktu ke waktu. Guna menyusun perencanaan dan strategi pemasaran, diperlukan data/informasi yang dianggap relevan terkait bagaimana menjaring loyalitas pelanggan. Namun demikian, masih terdapat ketidakseimbangan preferensi pelanggan antara penggunaan hotel bintang dan melati. Hotel bintang masih merupakan pilihan dominan dibandingkan hotel melati. Oleh karena itu, untuk memetakan informasi mengenai pemanfaatan sarana akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah, melakukan survei perhotelan yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Informasi mengenai pemanfaatan jasa perhotelan dilakukan melalui pendekatan beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama menginap baik pada hotel bintang maupun non bintang (melati).

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi dari laporan wawancara langsung dengan seluruh responden manajemen hotel terpilih, yang berlokasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Selama Januari-Desember 2015, jumlah sampel mencapai 116 hotel yang terdiri dari 31 hotel yang berlokasi di Kota Palu dan 85 hotel di seluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data Statistik Perhotelan dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan menggunakan daftar VHT-S (bulanan) dan daftar VHT-L (tahunan) yang meliputi hotel berbintang, hotel tidak berbintang, dan jasa akomodasi lainnya.

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Hotel

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan bermalam serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

1.4.2 Hotel Berbintang

- Pada tahun 1979, Direktorat Jendral (Ditjen) Pariwisata dan Badan Pusat Statistik mengadakan kegiatan survei khusus yaitu survei klasifikasi hotel untuk menentukan kelas hotel.
- Kriteria hotel yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan penelitian Dirjen Pariwisata, selanjutnya disebut sebagai hotel berbintang sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang.
- Beberapa kriteria penentuan klasifikasi hotel mencakup :
 - 1) Persyaratan fisik meliputi kondisi bangunan dan perlengkapannya
 - 2) Bentuk pelayanan yang diberikan
 - 3) Kualifikasi tenaga kerja dari segi pendidikan dan tingkat kesejahteraan karyawan
 - 4) Jumlah kamar yang tersedia
 - 5) Ketersediaan fasilitas ruang pertemuan, olahraga, dan hiburan.

1.4.3 Hotel Tidak Berbintang dan Akomodasi Lainnya

Meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- Hotel melati/losmen/penginapan adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- Penginapan remaja (*youth hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.
- Pondok wisata (*homestay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan selain hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata (misalnya wisma dan losmen).

1.4.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam kamar terjual dengan malam kamar yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

1.4.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

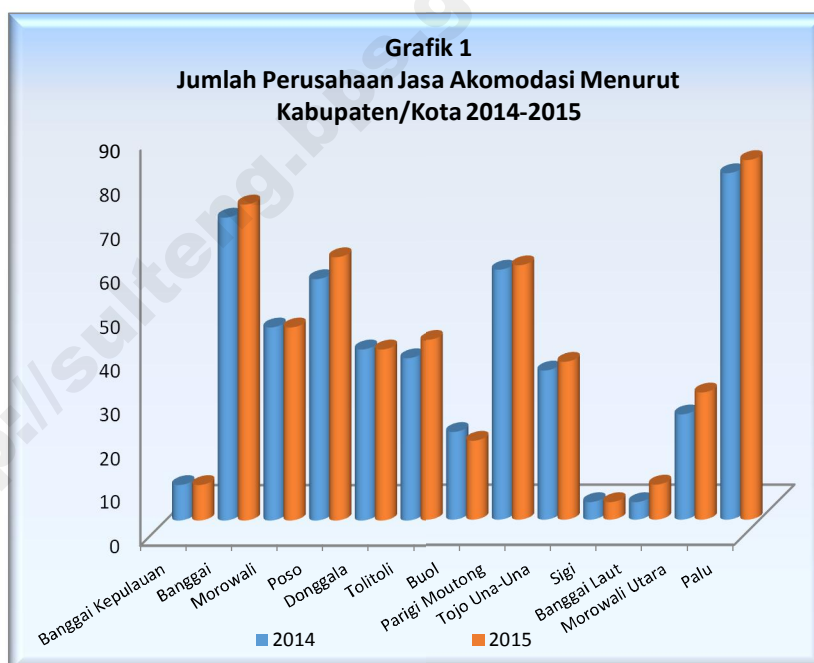
Adalah perbandingan antara jumlah malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain, TPGK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

RINGKASAN

Perkembangan jumlah usaha jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, masih didominasi oleh bidang usaha perhotelan baik bintang maupun melati. Berdasarkan hasil pengumpulan data perhotelan selama Januari-Desember 2015, terdapat 499 perusahaan jasa akomodasi meliputi delapan hotel bintang dan 491 hotel melati atau perusahaan jasa akomodasi lainnya.

2.1 Perusahaan Akomodasi

Perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi antar wilayah di Sulawesi Tengah selama 2014-2015 cenderung meningkat. Jumlah perusahaan jasa akomodasi selama tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai 5,27 persen. Berdasarkan lokasi dan persentase jumlah perusahaan jasa akomodasi, didominasi Kota Palu sebesar 16,43 persen, diikuti Banggai sebesar 14,43 persen, Poso sebesar 12,02 persen, Parigi Moutong sebesar 11,62 persen, Morowali sebesar 8,82 persen, Tolitoli sebesar 8,22 persen, Donggala sebesar 7,82 persen, Tojo Una-Una sebesar 7,22 persen, Morowali Utara sebesar 5,81 persen, Buol sebesar 3,61 persen, Banggai Kepulauan sebesar 1,60 persen, Banggai Laut sebesar 1,60 persen, dan Sigi sebesar 0,80 persen. Sementara itu, di kota Palu terdapat enam hotel bintang dan 76 hotel non bintang (melati).

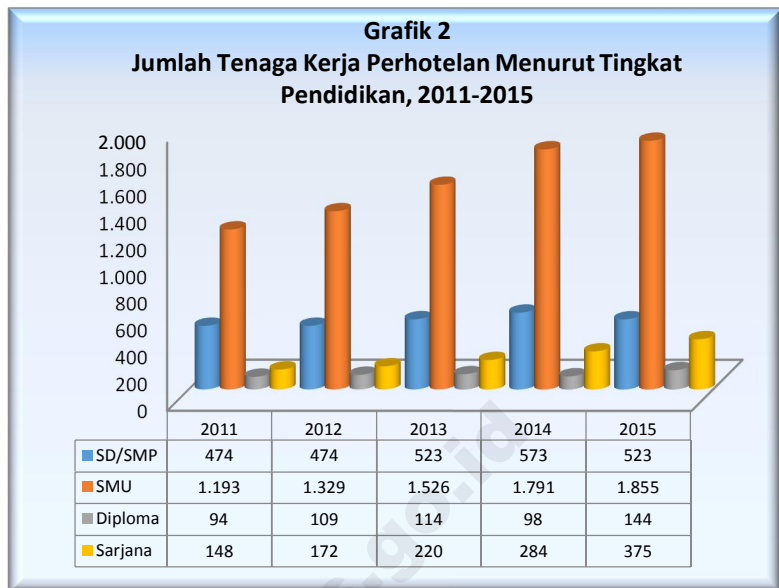


2.2 Tenaga Kerja

Dampak dari lonjakan jumlah hotel selama tiga tahun terakhir berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja dengan standar kualifikasi tertentu. Ketatnya kompetisi antar hotel menuntut manajemen perusahaan memilih SDM yang makin kompeten di bidangnya. Namun demikian, daya serap tenaga kerja cenderung masih terjadi antar strata

pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi tenaga kerja tetap diisi oleh lulusan SD/SMP hingga perguruan tinggi. Secara umum, bidang usaha perhotelan mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama tahun 2015, tenaga kerja yang terserap pada perusahaan jasa akomodasi tercatat 2.897 orang atau meningkat 5,50 persen dibandingkan tahun 2014 yang sebanyak 2.746 orang. Tenaga kerja sektor perhotelan lulusan pendidikan SMU dan yang sederajat, masih merupakan persentase



tertinggi dibandingkan tenaga kerja dari jenjang pendidikan lainnya. Komposisi jumlah tenaga kerja menurut tingkat pendidikan meliputi lulusan SMU/sederajat sebesar 64,03 persen, setingkat di bawah SMU sebesar 18,05 persen, lulusan setingkat Sarjana sebesar 12,95 persen, dan lulusan setingkat diploma sebesar 4,97 persen.

Dilihat dari jumlah tenaga kerja di bidang perhotelan selama tahun 2015, Kota Palu memiliki daya serap tertinggi mencapai 1.242 orang dengan dominasi tenaga kerja lulusan SMU sebesar 74,64 persen dan Sarjana sebesar 16,10 persen. Penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi terjadi di Kabupaten Banggai mencapai 416 orang, yang juga masih didominasi oleh tenaga kerja lulusan SMU sebesar 62,50 persen dan Sarjana sebesar 11,54 persen. Namun demikian, tenaga kerja lulusan SD/SMP masih cukup tinggi yakni sebesar 19,95 persen. Sementara itu, daya serap tenaga kerja di bidang perhotelan di kabupaten lain relatif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua wilayah tersebut menjadi barometer peningkatan ekonomi sektor jasa akomodasi di Provinsi Sulawesi Tengah.

2.3 Jumlah Tamu Menginap

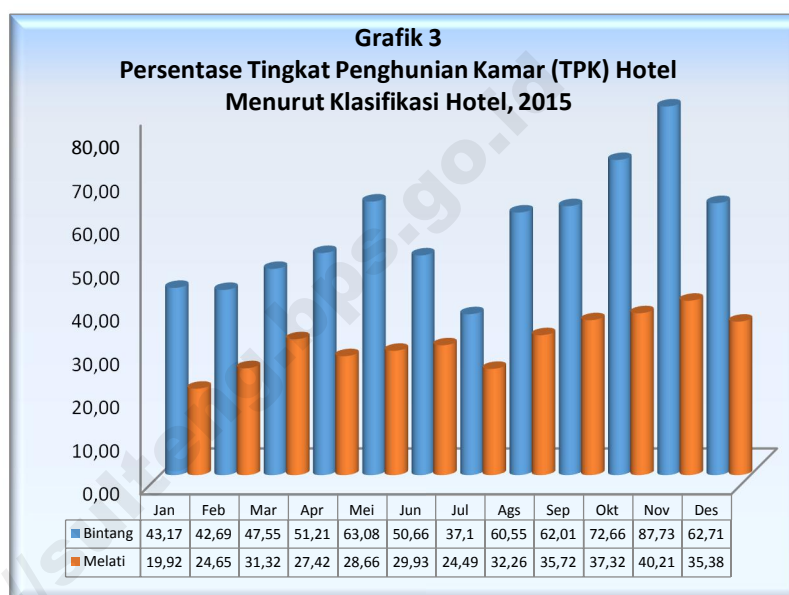
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tamu yang menginap baik di hotel bintang maupun melati secara keseluruhan mengalami kenaikan 55,52 persen menjadi 821.406 orang pada tahun 2015. Peningkatan berasal dari tamu domestik mencapai 812.919 orang atau meningkat 56,07 persen dan tamu asing tercatat 8.487 orang atau meningkat 16,09 persen. Berdasarkan distribusinya, jumlah tamu domestik yang menginap mencapai 98,97

persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 98,62 persen. Sementara itu, tamu asing hanya sebesar 1,03 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 1,38 persen.

Dilihat dari jumlah tamu menurut klasifikasi hotel, tamu yang menginap di hotel melati mencapai 694,750 orang atau 84,58 persen. Sedangkan tamu yang menginap di hotel bintang hanya 126.656 orang atau 15,42 persen.

2.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan indikator yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia pada perhotelan selama periode waktu tertentu. Secara umum, tingkat TPK pada hotel dan jasa akomodasi lainnya relatif dipengaruhi oleh tarif kamar, fasilitas, dan aspek layanan yang tersedia. Namun demikian, preferensi pelanggan seringkali secara relatif tidak dipengaruhi oleh tarif dibandingkan dengan



fasilitas dan layanan yang disediakan selama menginap.

Pada tahun 2015, rata-rata TPK di Sulawesi Tengah tercatat 32,41 persen. Ini berarti bahwa rata-rata pemakaian kamar dari keseluruhan hotel setiap hari hanya sebesar 32,41 persen. Persentase ini lebih tinggi 5,11 persen poin dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 27,30 persen. TPK tertinggi terjadi di November 2015 sebesar 43,49 persen dan terendah di Januari 2015 sebesar 21,52 persen.

Menurut klasifikasi hotel, rata-rata TPK hotel bintang selama tahun 2015 sebesar 56,76 persen atau naik 1,60 persen poin dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 55,16 persen. Sedangkan rata-rata TPK hotel melati sebesar 30,61 persen atau naik 5,50 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 25,11 persen. Pada hotel bintang, TPK tertinggi terjadi di November 2015 sebesar 87,73 persen dan terendah di Juli 2015 sebesar 37,10 persen. Sedangkan pada hotel melati, TPK tertinggi terjadi di November 2015 sebesar

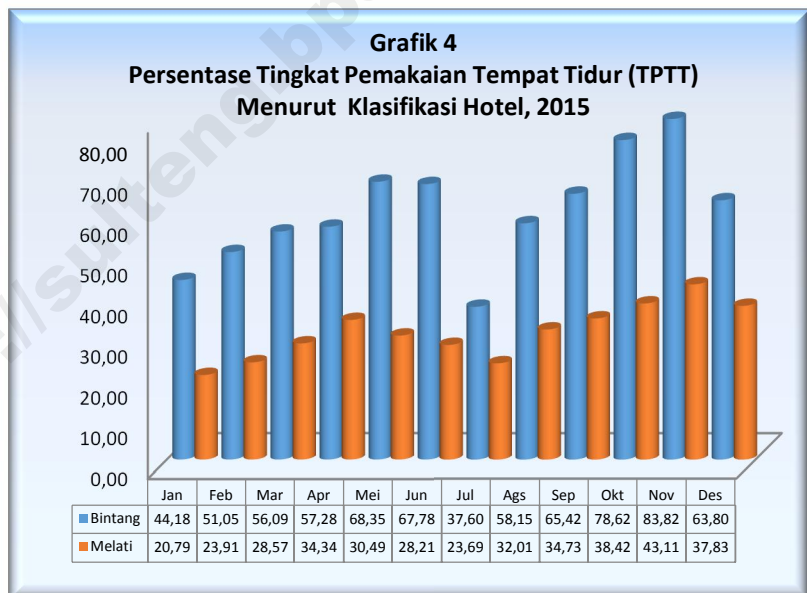
40,21 persen dan terendah di Januari 2015 sebesar 19,92 persen. Tingginya TPK hotel pada bulan tertentu, umumnya dipengaruhi oleh adanya penyelenggaraan kegiatan yang bersifat sporadis atau musiman, sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan permintaan dibandingkan bulan-bulan lainnya.

2.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur yang tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT merupakan rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari.

Pada tahun 2015, rata-rata TPTT di Sulawesi Tengah sebesar 33,39 persen atau mengalami peningkatan 4,15 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 29,24 persen. TPTT tertinggi terjadi di November 2015 sebesar 45,92 persen, sedangkan terendah terjadi di Januari 2015 sebesar 22,40 persen. Secara umum, rata-rata TPTT tiap bulan pada hotel bintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPTT hotel melati. Hal ini mengindikasikan preferensi tamu dalam memilih tempat menginap lebih dominan pada hotel bintang yang tarifnya lebih tinggi dibandingkan hotel melati meskipun bertarif lebih rendah. Disisi lain, persepsi tamu domestik yang lebih berorientasi pada aspek kenyamanan dibandingkan tingginya tarif kamar, mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan

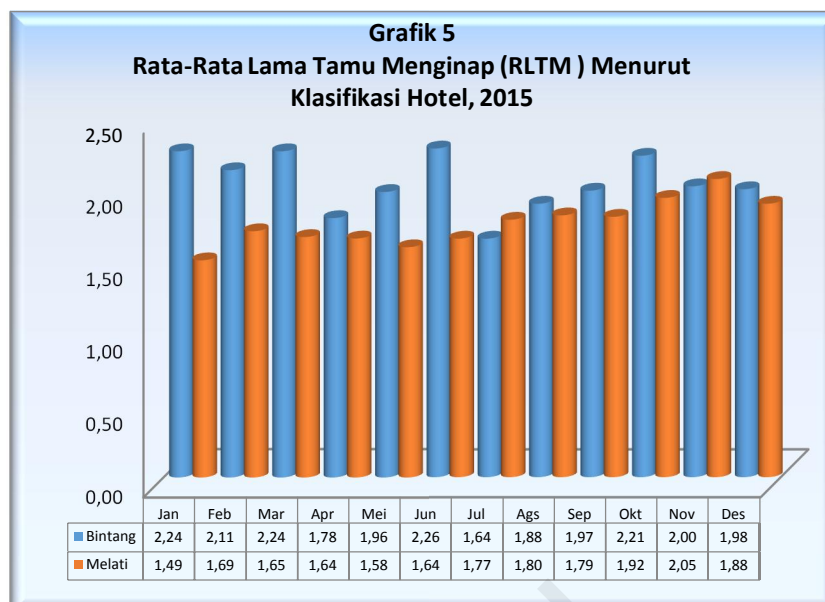
yang berimplikasi pada meningkatnya tuntutan terhadap standar kualitas layanan.



2.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) merupakan indikator untuk melihat kecenderungan lamanya tamu menginap selama periode waktu tertentu. Terdapat kecenderungan rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel melati selama setahun terakhir, kecuali pada Juli dan November 2015.

Secara keseluruhan, RLTM selama tahun 2015 mengalami peningkatan 0,16 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 1,60 hari di tahun 2014 naik menjadi 1,76 hari di tahun 2015. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya rata-rata lama tamu menginap



pada hotel melati dari sebesar 1,59 hari di tahun 2014 menjadi 1,74 hari di tahun 2015. Sementara itu, rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang mengalami kenaikan dari 1,84 hari di tahun 2014 menjadi 2,02 hari di tahun 2015.

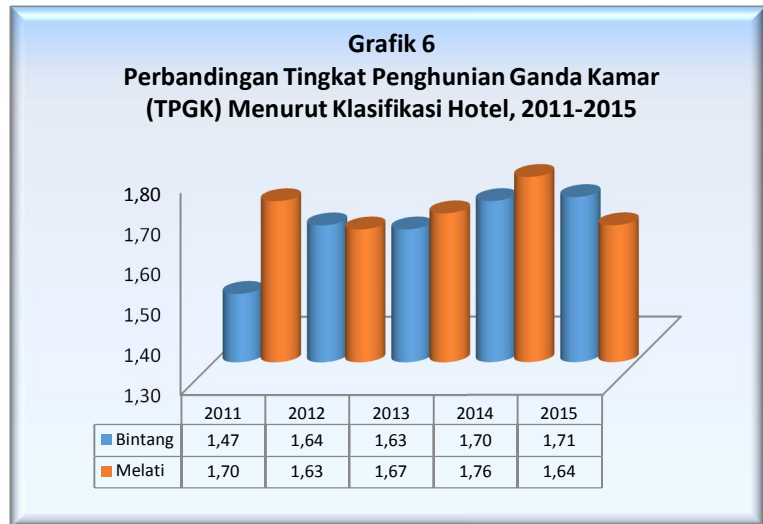
Pada hotel bintang, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Juni 2015 sebesar 2,26 hari. Sedangkan yang terendah terjadi di Juli 2015 sebesar 1,64 hari. Sementara pada hotel melati, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di November 2015 sebesar 2,05 hari dan terendah di Januari 2015 sebesar 1,49 hari. RLTM sebesar 1,50 ke atas, menunjukkan indikasi adanya kecenderungan lama menginap lebih mengarah ke dua hari dibandingkan lama menginap selama satu hari.

2.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Sebuah kamar hotel umumnya ada yang hanya memiliki satu tempat tidur, namun juga terdapat kamar yang memiliki lebih dari satu tempat tidur. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) menunjukkan rata-rata jumlah tamu yang menggunakan kamar pada saat yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat optimalisasi hunian tamu pada kamar yang tersedia. Selama 2011-2015, tren rata-rata TPGK setiap tahun mengalami fluktuasi yakni penurunan sebesar 0,06 persen poin pada tahun 2012, peningkatan sebesar 0,04 persen poin pada tahun 2013, dan peningkatan sebesar 0,09 persen poin pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015, rata-rata TPGK mengalami penurunan kembali sebesar 0,12 persen poin dengan komposisi TPGK hampir berimbang antara hotel bintang dan melati.

Ringkasan

TPGK hotel bintang mengalami peningkatan 0,01 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 1,70 hari di tahun 2014 menjadi 1,71 hari di tahun 2015. Sedangkan pada hotel melati, terjadi penurunan dari 1,76 persen di tahun 2014 menjadi 1,64 persen di tahun 2015.



Secara keseluruhan, TPGK di Sulawesi Tengah selama tahun 2015 tercatat 1,64 persen atau 0,12 persen poin lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,76 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://sulteng.go.id>

Tabel 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Hotel Bintang			Hotel Melati			Jumlah			
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01 Banggai Kepulauan	-	-	-	8	117	148	8	117	148	
02 Banggai	2	156	218	70	875	1 334	72	1 031	1 552	
03 Morowali	-	-	-	44	413	623	44	413	623	
04 Poso	-	-	-	60	753	1 281	60	753	1 281	
05 Donggala	-	-	-	39	293	360	39	293	360	
06 Tolitoli	-	-	-	41	382	664	41	382	664	
07 Buol	-	-	-	18	234	360	18	234	360	
08 Parigi Moutong	-	-	-	58	582	993	58	582	993	
09 Tojo Una-Una	-	-	-	36	478	831	36	478	831	
10 Sigi	-	-	-	4	32	48	4	32	48	
11 Banggai Laut	-	-	-	8	125	187	8	125	187	
12 Morowali Utara	-	-	-	29	290	444	29	290	444	
13 Palu	6	623	982	76	1 532	2 373	82	2 155	3 355	
Jumlah	2015	8	779	1 200	491	6 106	9 646	499	6 885	10 846
	2014	8	742	1 037	466	5 619	8 996	474	6 361	10 033
	2013	6	492	706	416	5 160	8 193	422	5 652	8 899
	2012	4	341	493	365	4 564	7 405	369	4 905	7 898
	2011	3	201	319	350	4 206	6 977	353	4 407	7 296

Lampiran Tabel

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan				Jumlah	
	SD/SLTP	SMU	Diploma	Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	5	15	-	6	26	
02 Banggai	83	260	25	48	416	
03 Morowali	31	51	4	15	101	
04 Poso	47	123	3	29	202	
05 Donggala	63	50	3	8	124	
06 Tolitoli	42	89	6	24	161	
07 Buol	15	50	2	14	81	
08 Parigi Moutong	64	128	6	11	209	
09 Tojo Una-Una	98	80	8	10	196	
10 Sigi	1	17	1	-	19	
11 Banggai Laut	11	21	-	3	35	
12 Morowali Utara	30	44	4	7	85	
13 Palu	33	927	82	200	1 242	
Jumlah	2015	523	1 855	144	375	2 897
	2014	573	1 791	98	284	2 746
	2013	523	1 526	114	220	2 383
	2012	474	1 329	109	172	2 084
	2011	474	1 193	94	148	1 909

Tabel 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Orang)

Bulan	Bintang		Melati		Jumlah		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	72	7 047	513	48 221	585	55 268	
02 Februari	73	7 824	376	43 937	449	51 761	
03 Maret	51	9 010	431	60 975	482	69 985	
04 April	71	9 759	376	56 094	447	65 853	
05 Mei	320	12 149	462	62 503	782	74 652	
06 Juni	103	10 268	284	56 901	387	67 169	
07 Juli	153	8 021	888	43 646	1 041	51 667	
08 Agustus	217	10 824	1223	57 734	1 440	68 558	
09 September	268	11 197	634	61 830	902	73 027	
10 Oktober	160	12 771	437	65 402	597	78 173	
11 November	174	14 567	487	67 715	661	82 282	
12 Desember	107	11 450	607	63 074	714	74 524	
Jumlah	2015	1 769	124 887	6 718	688 032	8 487	812 919
	2014	1 247	113 692	6 064	407 173	7 311	520 865
	2013	870	84 317	5 940	369 748	6 810	454 065
	2012	1 024	47 431	6 405	311 250	7 429	358 681
	2011	756	48 157	5 772	283 764	6 528	331 921

Tabel 4. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Persen)

Bulan	Bintang		Melati		Bintang + Melati		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,01	98,99	1,05	98,95	1,05	98,95	
02 Februari	0,92	99,08	0,85	99,15	0,86	99,14	
03 Maret	0,56	99,44	0,70	99,30	0,68	99,32	
04 April	0,72	99,28	0,67	99,33	0,67	99,33	
05 Mei	2,57	97,43	0,73	99,27	1,04	98,96	
06 Juni	0,99	99,01	0,50	99,50	0,57	99,43	
07 Juli	1,87	98,13	1,99	98,01	1,97	98,03	
08 Agustus	1,97	98,03	2,07	97,93	2,06	97,94	
09 September	2,34	97,66	1,01	98,99	1,22	98,78	
10 Oktober	1,24	98,76	0,66	99,34	0,76	99,24	
11 November	1,18	98,82	0,71	99,29	0,80	99,20	
12 Desember	0,93	99,07	0,95	99,05	0,95	99,05	
Rata-Rata	2015	1,40	98,60	0,97	99,03	1,03	98,97
	2014	1,08	98,92	1,47	98,53	1,38	98,62
	2013	1,02	98,98	1,58	98,42	1,48	98,52
	2012	2,11	97,89	2,02	97,98	2,03	97,97
	2011	1,55	98,45	1,99	98,01	1,93	98,07

Tabel 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	43,17	19,92	21,52	-14,01	-6,03	-6,71	
02 Februari	42,69	24,65	25,89	-0,48	4,73	4,37	
03 Maret	47,55	31,32	32,44	4,86	6,67	6,55	
04 April	51,21	27,42	29,06	3,66	-3,90	-3,38	
05 Mei	63,08	28,66	31,03	11,87	1,24	1,97	
06 Juni	50,66	29,93	31,36	-12,42	1,27	0,33	
07 Juli	37,10	24,49	25,36	-13,56	-5,44	-6,00	
08 Agustus	60,55	32,26	34,21	23,45	7,77	8,85	
09 September	62,01	35,72	37,53	1,46	3,46	3,32	
10 Oktober	72,66	37,32	39,76	10,65	1,60	2,22	
11 November	87,73	40,21	43,49	15,07	2,89	3,73	
12 Desember	62,71	35,38	37,26	-25,02	-4,83	-6,22	
Rata-Rata	2015	56,76	30,61	32,41	1,60	5,50	5,11
	2014	55,16	25,11	27,30	-14,57	-0,36	-0,18
	2013	69,73	25,47	27,48	6,18	-4,34	-3,59
	2012	63,55	29,81	31,07	-1,53	-1,23	-1,24
	2011	65,08	31,04	32,31	-1,39	4,12	3,74

Tabel 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	44,18	20,79	22,40	-18,32	-7,92	-8,77	
02 Februari	51,05	23,91	25,78	6,87	3,12	3,38	
03 Maret	56,09	28,57	30,47	5,04	4,66	4,69	
04 April	57,28	34,34	35,92	1,19	5,77	5,45	
05 Mei	68,35	30,49	33,10	11,07	-3,85	-2,82	
06 Juni	67,78	28,21	30,94	-0,57	-2,28	-2,16	
07 Juli	37,60	23,69	24,65	-30,18	-4,52	-6,29	
08 Agustus	58,15	32,01	33,81	20,55	8,32	9,16	
09 September	65,42	34,73	36,85	7,27	2,72	3,03	
10 Oktober	78,62	38,42	41,19	13,20	3,69	4,35	
11 November	83,82	43,11	45,92	5,20	4,69	4,73	
12 Desember	63,80	37,83	39,62	-20,02	-5,28	-6,30	
Rata-Rata	2015	61,01	31,34	33,39	2,24	4,39	4,12
	2014	58,77	26,95	29,27	-15,37	0,64	0,78
	2013	74,14	26,31	28,49	6,62	-2,69	-1,95
	2012	67,52	29,00	30,44	10,55	-2,51	-2,02
	2011	56,97	31,51	32,46	1,38	5,62	5,34

Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (persen poin)	Perkembangan (persen poin)		
	Bintang	Melati	Bintang + Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	2,24	1,49	1,54	0,09	-0,10	-0,09	
02 Februari	2,11	1,69	1,72	-0,13	0,20	0,18	
03 Maret	2,24	1,65	1,69	0,13	-0,04	-0,03	
04 April	1,78	1,64	1,65	-0,46	-0,01	-0,04	
05 Mei	1,96	1,58	1,61	0,18	-0,06	-0,04	
06 Juni	2,26	1,64	1,68	0,30	0,06	0,08	
07 Juli	1,64	1,77	1,76	-0,62	0,13	0,08	
08 Agustus	1,88	1,80	1,81	0,24	0,03	0,04	
09 September	1,97	1,79	1,80	0,09	-0,01	0,00	
10 Oktober	2,21	1,92	1,94	0,24	0,13	0,14	
11 November	2,00	2,05	2,05	-0,21	0,13	0,11	
12 Desember	1,98	1,88	1,89	-0,02	-0,17	-0,16	
Rata-Rata	2015	2,02	1,74	1,76	0,18	0,15	0,16
	2014	1,84	1,59	1,60	0,14	0,13	0,13
	2013	1,70	1,46	1,47	0,12	-0,06	-0,05
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,02	0,12	0,12

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,52	1,50	1,50	-0,11	0,34	0,31	
02 Februari	2,16	1,62	1,66	0,64	0,12	0,16	
03 Maret	2,74	2,80	2,80	0,58	1,18	1,14	
04 April	1,94	1,32	1,36	-0,80	-1,48	-1,43	
05 Mei	3,22	1,07	1,22	1,28	-0,25	-0,14	
06 Juni	1,86	1,28	1,32	-1,36	0,21	0,10	
07 Juli	1,94	1,04	1,10	0,08	-0,24	-0,22	
08 Agustus	3,70	1,41	1,57	1,76	0,37	0,47	
09 September	1,78	1,61	1,62	-1,92	0,20	0,05	
10 Oktober	2,95	1,73	1,81	1,17	0,12	0,19	
11 November	2,61	1,12	1,22	-0,34	-0,61	-0,59	
12 Desember	2,56	1,10	1,20	-0,05	-0,02	-0,02	
Rata-Rata	2015	2,42	1,47	1,53	0,12	-0,13	-0,12
	2014	2,30	1,60	1,65	-0,07	0,06	0,09
	2013	2,04	1,19	1,22	0,25	-0,05	-0,04
	2012	1,79	1,24	1,26	0,19	-0,14	-0,13
	2011	1,60	1,38	1,39	0,23	0,28	0,28

Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	Perkembangan (persen poin)			
	Bintang	Melati		Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	2,25	1,49	1,54	0,10	-0,11	-0,10	
02 Februari	2,11	1,69	1,72	-0,14	0,20	0,18	
03 Maret	2,24	1,64	1,68	0,13	-0,05	-0,04	
04 April	1,78	1,64	1,65	-0,46	0,00	-0,03	
05 Mei	2,08	1,58	1,61	0,30	-0,06	-0,04	
06 Juni	2,27	1,64	1,68	0,19	0,06	0,07	
07 Juli	1,63	1,78	1,77	-0,64	0,14	0,09	
08 Agustus	1,84	1,80	1,80	0,21	0,02	0,03	
09 September	1,98	1,79	1,80	0,14	-0,01	0,00	
10 Oktober	2,20	1,92	1,94	0,22	0,13	0,14	
11 November	2,00	2,06	2,06	-0,20	0,14	0,12	
12 Desember	1,97	1,89	1,90	-0,03	-0,17	-0,16	
Rata-Rata	2015	2,03	1,74	1,76	0,19	0,15	0,16
	2014	1,84	1,59	1,60	0,06	0,02	0,02
	2013	1,69	1,47	1,48	0,11	-0,05	-0,04
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,00	0,13	0,13

Tabel 10. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2015 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	
	Bintang	Melati		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Januari	1,56	1,70	1,69	
02 Februari	1,83	1,58	1,60	
03 Maret	1,81	1,49	1,51	
04 April	2,54	1,64	1,70	
05 Mei	1,55	1,74	1,73	
06 Juni	2,02	1,53	1,56	
07 Juli	1,53	1,59	1,59	
08 Agustus	1,45	1,63	1,62	
09 September	1,57	1,60	1,60	
10 Oktober	1,67	1,69	1,69	
11 November	1,47	1,76	1,74	
12 Desember	1,50	1,71	1,70	
Rata-Rata	2015	1,71	1,64	1,64
	2014	1,70	1,76	1,76
	2013	1,63	1,67	1,67
	2012	1,64	1,63	1,63
	2011	1,47	1,70	1,69

Tabel 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2011-2015 (persen)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	70,01	63,72	47,46	47,04	43,17
02 Februari	68,89	68,24	64,04	47,38	42,69
03 Maret	75,07	79,62	77,76	60,45	47,55
04 April	71,03	73,73	72,92	53,15	51,21
05 Mei	75,47	64,51	78,65	56,35	63,08
06 Juni	68,62	67,26	79,76	58,29	50,66
07 Juli	62,45	54,32	65,27	36,20	37,10
08 Agustus	42,14	39,91	55,70	56,75	60,55
09 September	56,27	60,26	80,20	63,93	62,01
10 Oktober	63,14	57,14	73,89	65,44	72,66
11 November	59,82	72,28	69,34	59,71	87,73
12 Desember	68,02	61,64	71,78	57,18	62,71
Rata-Rata	65,08	63,55	69,73	55,16	56,76

Tabel 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2011-2015

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	59,93	61,53	49,20	56,82	44,18
02 Februari	60,05	71,92	64,56	48,97	51,05
03 Maret	68,00	80,22	86,10	69,28	56,09
04 April	61,24	82,80	70,70	52,95	57,28
05 Mei	62,78	73,12	83,64	57,47	68,35
06 Juni	60,25	67,56	89,62	61,92	67,78
07 Juli	53,58	59,63	72,08	40,83	37,60
08 Agustus	36,28	40,07	58,62	62,45	58,15
09 September	48,70	73,70	80,34	63,69	65,42
10 Oktober	61,49	59,86	80,85	65,44	78,62
11 November	52,78	75,13	77,03	62,91	83,82
12 Desember	58,54	64,64	76,90	62,50	63,80
Rata-Rata	56,97	67,52	74,14	58,77	61,01

Tabel 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2011-2015 (Hari)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,38	1,78	1,43	1,85	2,24
02 Februari	1,16	1,58	1,65	1,52	2,11
03 Maret	1,32	1,70	1,65	1,90	2,24
04 April	1,20	1,75	1,80	1,59	1,78
05 Mei	1,88	1,51	1,91	1,92	1,96
06 Juni	1,72	1,41	1,84	1,67	2,26
07 Juli	1,58	1,37	2,18	1,85	1,64
08 Agustus	1,61	1,58	1,77	1,92	1,88
09 September	1,58	1,78	1,76	1,80	1,97
10 Oktober	1,75	1,52	1,41	1,88	2,21
11 November	1,42	1,63	1,51	2,08	2,00
12 Desember	1,51	1,34	1,44	2,15	1,98
Rata-Rata	1,51	1,58	1,70	1,84	2,02

Tabel 14. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2011-2015 (Hari)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,11	1,86	1,58	1,40	1,52
02 Februari	1,00	1,62	2,46	3,11	2,16
03 Maret	1,02	2,03	1,88	3,44	2,74
04 April	1,00	1,95	1,50	2,91	1,94
05 Mei	1,39	2,07	2,00	1,90	3,22
06 Juni	2,23	1,94	1,58	1,52	1,86
07 Juli	1,19	1,44	2,49	3,24	1,94
08 Agustus	1,34	1,49	1,90	1,53	3,70
09 September	3,25	2,00	3,12	2,87	1,78
10 Oktober	1,62	1,56	2,05	1,49	2,95
11 November	2,29	1,85	1,82	2,54	2,61
12 Desember	1,78	1,67	2,15	1,63	2,56
Rata-Rata	1,60	1,79	2,04	2,30	2,42

Tabel 15. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2011-2015 (Hari)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,38	1,78	1,42	1,86	2,25
02 Februari	1,16	1,57	1,64	1,51	2,11
03 Maret	1,33	1,69	1,65	1,88	2,24
04 April	1,20	1,75	1,80	1,58	1,78
05 Mei	1,88	1,50	1,91	1,92	2,08
06 Juni	1,72	1,40	1,84	1,67	2,27
07 Juli	1,59	1,37	2,17	1,84	1,63
08 Agustus	1,62	1,59	1,77	1,92	1,84
09 September	1,56	1,78	1,74	1,79	1,98
10 Oktober	1,75	1,52	1,40	1,89	2,20
11 November	1,40	1,63	1,50	2,07	2,00
12 Desember	1,50	1,33	1,43	2,15	1,97
Rata-Rata	1,51	1,58	1,69	1,84	2,03

Tabel 16. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Melati, 2011-2015

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	28,56	28,99	22,88	20,88	19,92
02 Februari	32,81	29,77	26,75	25,04	24,65
03 Maret	32,81	33,15	26,56	27,61	31,32
04 April	31,87	28,88	27,49	25,64	27,42
05 Mei	32,92	32,77	25,44	25,93	28,66
06 Juni	30,88	33,84	25,33	26,63	29,93
07 Juli	31,46	28,76	22,34	20,59	24,49
08 Agustus	22,98	24,16	19,61	22,91	32,26
09 September	28,80	28,59	26,83	26,15	35,72
10 Oktober	33,35	30,84	27,78	26,39	37,32
11 November	33,86	29,66	26,28	27,61	40,21
12 Desember	32,22	28,26	28,33	25,95	35,38
Rata-Rata	31,04	29,81	25,47	25,11	30,61

Tabel 17. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2011-2015

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	28,23	27,98	23,63	22,03	20,79
02 Februari	32,62	29,20	26,24	26,60	23,91
03 Maret	34,49	32,38	26,06	29,25	28,57
04 April	33,08	28,68	27,49	26,45	34,34
05 Mei	33,93	32,41	29,34	29,27	30,49
06 Juni	31,27	32,19	25,20	28,52	28,21
07 Juli	32,69	28,30	21,48	21,93	23,69
08 Agustus	22,57	23,43	20,48	24,68	32,01
09 September	29,61	27,44	29,26	27,89	34,73
10 Oktober	34,05	29,57	29,38	28,66	38,42
11 November	33,84	28,46	27,54	29,42	43,11
12 Desember	31,71	27,96	29,65	28,71	37,83
Rata-Rata	31,51	29,00	26,31	26,95	31,34

Lampiran Tabel**Tabel 18. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Melati, 2011-2015 (Hari)**

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,53	1,49	1,54	1,45	1,49
02 Februari	1,57	1,46	1,46	1,54	1,69
03 Maret	1,68	1,60	1,50	1,62	1,65
04 April	1,60	1,38	1,51	1,46	1,64
05 Mei	1,65	1,59	1,39	1,60	1,58
06 Juni	1,54	1,56	1,31	1,58	1,64
07 Juli	1,47	1,52	1,45	1,74	1,77
08 Agustus	1,56	1,42	1,44	1,54	1,80
09 September	1,53	1,41	1,64	1,68	1,79
10 Oktober	1,57	1,65	1,53	1,65	1,92
11 November	1,62	1,52	1,38	1,57	2,05
12 Desember	1,53	1,58	1,39	1,59	1,88
Rata-Rata	1,57	1,52	1,46	1,59	1,74

Tabel 19. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2011-2015 (Hari)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,01	1,36	1,41	1,15	1,50
02 Februari	1,10	1,19	1,28	1,05	1,62
03 Maret	1,10	1,18	1,16	1,07	2,80
04 April	1,65	1,15	1,20	2,00	1,32
05 Mei	2,04	1,24	1,06	2,32	1,07
06 Juni	1,59	1,23	1,07	1,90	1,28
07 Juli	1,08	1,20	1,06	1,23	1,04
08 Agustus	1,58	1,67	1,22	1,42	1,41
09 September	1,20	1,09	1,06	3,44	1,61
10 Oktober	2,02	1,05	1,18	1,21	1,73
11 November	1,13	1,34	1,49	1,27	1,12
12 Desember	1,08	1,12	1,03	1,16	1,10
Rata-Rata	1,38	1,24	1,19	1,60	1,47

Tabel 20. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2011-2015 (Hari)

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,54	1,50	1,55	1,45	1,49
02 Februari	1,57	1,47	1,46	1,55	1,69
03 Maret	1,68	1,61	1,50	1,62	1,64
04 April	1,60	1,39	1,51	1,45	1,64
05 Mei	1,64	1,60	1,39	1,60	1,58
06 Juni	1,54	1,57	1,32	1,58	1,64
07 Juli	1,47	1,53	1,46	1,75	1,78
08 Agustus	1,56	1,40	1,44	1,54	1,80
09 September	1,54	1,42	1,64	1,66	1,79
10 Oktober	1,56	1,65	1,54	1,65	1,92
11 November	1,62	1,52	1,38	1,57	2,06
12 Desember	1,54	1,58	1,39	1,60	1,89
Rata-Rata	1,57	1,52	1,47	1,59	1,74

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 Telp (0451) 483611,483613 Fax (0451) 483612
Email : bps7200@bps.go.id, website : <http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7448



9 1772354 1744848